

**EVALUASI IMPLEMENTASI PROGRAM MBKM KAMPUS MENGAJAR
BERBASIS CIPP DI SDN 010 MELAYU BESAR**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memenuhi Gelar Sarjana Pendidikan (S1)
pada Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*



Oleh :

Alfida Wardhani

18053002

JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2022

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

EVALUASI IMPLEMENTASI PROGRAM MBKM KAMPUS MENGAJAR BERBASIS *CIPP* DI SDN 010 MELAYU BESAR

Nama : Alfida Wardhani
BP/NIM : 2018/18053002
Keahlian : Ekonomi Koperasi
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi
Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, November 2022

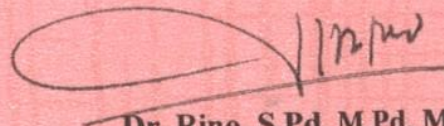
Disetujui oleh

Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi



Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd
NIP. 19820311 200501 2 005

Pembimbing



Dr. Rino, S.Pd, M.Pd, M.M
NIP. 19801004 200501 1 002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi

Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi

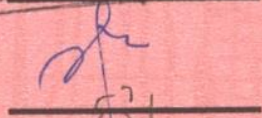
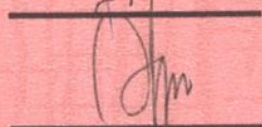
Universitas Negeri Padang

EVALUASI IMPLEMENTASI PROGRAM MBKM KAMPUS MENGAJAR BERBASIS CIPP DI SDN 010 MELAYU BESAR

Nama : Alfida Wardhani
BP/NIM : 2018/18053002
Keahlian : Ekonomi Koperasi
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi

Padang, November 2022

Tim Penguji

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1	Ketua	Dr. Rino, S.Pd, M.Pd, M.M	
2	Anggota	Elvi Rahmi, S.Pd, M.Pd	
3	Anggota	Jean Elikal Marna, S.Pd, M.Pd.E	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Alfida Wardhani
NIM/TM	: 18053002/2018
Tempat/TanggalLahir	: Tanah Putih, 24 Juni 2000
Keahlian	: Ekonomi Koperasi
Jurusan	: Pendidikan Ekonomi
No.Handphone	: 082294813502
Fakultas	: Ekonomi – Universitas Negeri Padang
Judul Skripsi	:Evaluasi Implementasi Program MBKM Kampus Mengajar Berbasis <i>CIPP</i> di SDN 010 Melayu Besar

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis (skripsi) saya, dengan judul Evaluasi Implementasi Program MBKM Kampus Mengajar Berbasis *CIPP* di SDN 010 Melayu Besar, adalah asli karya saya sendiri;
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari pembimbing;
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelasdi cantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka;
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah di tandatangani asli oleh tim pembimbing, tim penguji, dan Ketua Program Studi.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, November 2022

Yang menyatakan,



Alfida Wardhani

NIM. 18053002

ABSTRAK

Alfida Wardhani, 2018/18053002 : Evaluasi Implementasi program MBKM
Kampus Mengajar Berbasis *CIPP* di SDN
010 Melayu Besar
Pembimbing : Dr. Rino, S.Pd, M.Pd, M.M

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi program MBKM Kampus Mengajar berbasis CIPP di SDN 010 Melayu Besar. Jenis penelitian ini adalah studi evaluatif dengan pendekatan deskriptif. Sampel dalam penelitian ini diambil berdasarkan *key informan* yaitu kepala sekolah dan seluruh guru yang berjumlah 7 orang serta mahasiswa Kampus Mengajar yang ada di SDN 010 Melayu Besar dan teknik pengambilan sampelnya menggunakan *purposive sampling*. Data diperoleh menggunakan teknik observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Data yang diperoleh diolah dengan deskriptif evaluatif. Hasil penelitian menunjukkan program yang diimplementasikan yaitu komponen pembelajaran literasi numerasi dengan rerata 3,95, komponen mengajar dan membantu tenaga pendidik dengan hasil rerata 4 dan komponen adaptasi teknologi dengan rerata 3, 29 yang berarti implementasi program Kampus Mengajar di SDN 010 Melayu Besar secara keseluruhan berjalan dengan sangat baik.

Kata Kunci : Kampus Mengajar, Program Merdeka Belajar, *CIPP*.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil‘alamin peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya berupa kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Evaluasi Implementasi Program MBKM Kampus Mengajar Berbasis *CIPP* di SDN 010 Melayu Besar”. Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi S-1 Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Selanjutnya shalawat dan salam peneliti sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengubah akhlak umat manusia dari zaman jahiliyah menjadi zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, sehingga dengan perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan manisnya iman dan ilmu pengetahuan.

Selama proses penyusunan skripsi ini, peneliti tidak terlepas dari bimbingan, arahan, saran dan motivasi dari berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Teristimewa kedua orang tua peneliti, Ayah (Yendri Yanto) dan Ibu (Irna Yanti) yang selalu menyayangi dan menyemangati peneliti, yang

tiada hentinya mendoakan yang terbaik untuk peneliti, memberikan motivasi, dukungan, arahan kepada penulis hingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini.

2. Bapak Dr. Rino, S.Pd, M.Pd, M.M selaku Dosen Pembimbing dan sekaligus Dosen Akademik yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, ilmu, serta waktu dalam menyelesaikan skripsi ini dan selama masa perkuliahan.
3. Ibu Elvi Rahmi, S.Pd, M.Pd selaku dosen penguji 1 yang telah banyak memberikan ilmu dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Jean Elikal Marna, S.Pd, M.Pd.E selaku dosen penguji 2 yang telah banyak memberikan ilmu dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Idris, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
6. Ibu Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
7. Seluruh Dosen, Teknisi dan Staf Administrasi Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
8. Rekan-rekan mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi konsentrasi Ekonomi Koperasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang dan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini

9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan dan masukan selama penulisan skripsi ini.

Semoga seluruh bimbingan, bantuan, dukungan dan doa serta motivasi yang diberikan tidak sia-sia dan semoga Allah SWT memberikan imbalan yang berlipat ganda. Penulis menyadari bahwa pengetahuan yang penulis miliki masih terbatas, oleh karena itu penulis meminta maaf atas kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Padang, November 2022
Peneliti

Alfida Wardhani

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Pembatasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	12
BAB II	14
KAJIAN PUSTAKA.....	14
A. Kajian Teori	14
1. Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)	14
2. Kampus Mengajar	21
3. Konsep Model Evaluasi CIPP	30
B. Penelitian yang Relevan	39
C. Kerangka Konseptual	43
BAB III	45
METODE PENELITIAN.....	45
A. Jenis Penelitian.....	45
B. Tempat dan Waktu Penelitian	46
C. Jenis Data dan Sumber Data.....	46
D. Teknik Pengumpulan Data	48

E. Analisis Data.....	52
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	53
A. HASIL PENELITIAN.....	53
1. Evaluasi Konteks (<i>Contex Evaluation</i>).....	53
2. Evaluasi Masukan (<i>Input Evaluation</i>)	57
3. Evaluasi Proses (<i>Process Evaluation</i>)	68
4. Evaluasi Produk (<i>Product Evaluation</i>).....	71
B. PEMBAHASAN	78
BAB V	86
KESIMPULAN DAN SARAN	86
A. Kesimpulan	86
B. Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	89

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Jumlah siswa dan tenaga pendidik tahun ajaran 2021/2022 di SDN 010 Melayu Besar.....	6
Tabel 2. Skor dan Kriteria Tanggapan Responden.....	49
Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	50
Tabel 4. Evaluasi Konteks (<i>Contex evaluation</i>).....	54
Tabel 5. Evaluasi Masukan (<i>Input evaluation</i>) RPP Kurikulum.....	58
Tabel 6. Evaluasi Masukan (<i>Input evaluation</i>)Alat/bahan/media/sumber belajar.....	61
Tabel 7. Evaluasi Masukan (<i>Input evaluation</i>) Sarana dan fasilitas pendukung.....	64
Tabel 8. Evaluasi Masukan (<i>Input evaluation</i>)Penyiapan SDM.....	67
Tabel 9. Evaluasi Proses (<i>Process evaluation</i>).....	69
Tabel 10. Evaluasi Produk (<i>Product evaluation</i>).....	73
Tabel 11. Evaluasi Produk (<i>Product evaluation</i>).....	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Komponen Utama Model Evaluasi <i>CIPP</i>	32
Gambar 2. Kerangka Konseptual.....	44
Gambar 3. Evaluasi Masukan (<i>Input Evaluation</i>).....	57

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Wabah yang bersifat global pada saat ini adalah wabah covid-19, wabah tersebut telah melanda dunia bahkan hampir di seluruh Negara yang telah menunjukkan krisis wabah covid-19 adalah suatu pandemi yang berlangsung lama. Saat ini Indonesia telah mendapat guncangan keras dengan adanya pandemic covid-19 tersebut terutama di sektor pendidikan yang kemudian secara bersamaan telah memberlakukan berbagai aturan-aturan dalam melindungi generasi bangsa dari penularan virus yang berbahaya tersebut.

Indonesia sangat memerlukan Sumber Daya Manusia (SDM) paripurna di era persaingan global saat ini, manusia yang jujur, cerdas, berakhlak mulia, sehat dan memiliki kepedulian sosial yang tinggi, karena pendidikan adalah jalur utama pengembangan Sumber Daya Manusia dan sebagai pembentukan karakter yang menjadi kata kunci untuk mewujudkannya.

Pada sistem pendidikan nasional yang tertuang dalam UU No. 20 tahun 2003 yang menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi dalam membentuk watak, mengembangkan kemampuan serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang bertujuan untuk

mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, sehat kreatif, mandiri dan bisa menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berdasarkan Undang-Undang No. 2 tahun 1985, tujuan pendidikan yaitu untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan juga untuk mengembangkan manusia yang seutuhnya. Makna dari manusia seutuhnya yang disebutkan dalam pasal 4 adalah beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Pendidikan juga memiliki fungsi sebagai pembentuk watak, pengembang kemampuan, dan kepribadian agar peserta didik dapat menjadi pribadi yang lebih baik (Litalia, n.d.).

Pada awal tahun 2020 pemerintah Indonesia telah mengeluarkan kebijakan pembelajaran secara online atau daring (dalam jaringan) di setiap sekolah-sekolah baik Sekolah Dasar, SMP, SMA, ataupun perguruan tinggi yang tertuang dalam surat edaran No. 15 Tahun 2020. Pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia, dengan rencana pembangunan jangka panjang dan menengah, peningkatan mutu pendidikan adalah salah satu prioritas pembangunan dibidang pendidikan.

Dalam rangka mengatasi permasalahan pendidikan di Indonesia yang terdampak covid-19 pemerintah bergerak dalam mempersiapkan sumber daya manusia melalui permendikbud No. 3 tahun 2020 yang berisi bahwa mahasiswa

memiliki hak 3 semester untuk belajar diluar program studi yang bertujuan untuk “meningkatkan kompetensi lulusan, baik *soft skill* maupun *hard skill*, agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian”(Tohir, 2020, p. 3).

Menurut (Susilawati, 2021), Kampus Merdeka merupakan suatu bentuk reformasi yang dilakukan dalam pembelajaran mulai dari jenjang pendidikan prasekolah hingga pendidikan tinggi. Kampus Merdeka adalah bagian dari kebijakan Merdeka Belajar oleh Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia yang membuka peluang serta memberi kesempatan pada mahasiswa dan mahasiswi untuk mengasah kemampuan sesuai minat dan bakat yang mana diterjunkan langsung ke dunia kerja sebagai persiapan karir masa depan.

Menteri pendidikan nasional Nadiem Makarim dalam (Fuad, 2021), mengemukakan bahwa alasan konsep dasar memilih merdeka belajar adalah karena terinspirasi dari filsafat K.H. Dewantara dengan penekanan pada kemerdekaan dan kemandiriannya. Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dianggap tepat untuk dilaksanakan dan relevan di era demokrasi saat ini. Makna merdeka disini dapat diterapkan dalam proses pendidikan seperti pada proses perkuliahan perguruan tinggi, mahasiswa bisa memilih delapan program merdeka belajar yang ditawarkan oleh kementrian, salah satunya program Kampus Mengajar yang mana mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengikuti

perkuliahan diluar program studi dalam perguruan tinggi selama satu semester atau setara dengan 20 sks (Rahmawanti & Nurzaelani, 2022).

Menurut (Hamzah, 2021), tujuan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) meluncurkan program Merdeka Belajar adalah untuk merespon kebutuhan pendidikan terhadap era revolusi industri 4.0. selain itu program ini juga didukung oleh Lembaga Pengelolaan Dana Pendidikan (LPDP).

Kampus Mengajar adalah program dari pemerintah yang memberi kesempatan untuk mahasiswa dalam membantu kepala sekolah serta guru dan tenaga-tenaga pendidik di tingkat SD dan SMP dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang terdampak oleh pandemi covid-19 terutama di daerah wilayah 3T yang terakreditasi C atau yang belum terakreditasi. Program kegiatan Kampus Mengajar ini berlangsung selama satu semester dimana program Kampus Mengajar ini adalah bagian dari Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Kampus mengajar juga memberikan kesempatan kepada mahasiswa agar dapat mengasah karakter, memiliki pengalaman belajar serta mengasah jiwa kepemimpinan (Hamzah, 2021).

Dengan adanya pandemi covid-19 yang membawa dampak pada program wimplementasi Kampus Mengajar yang telah direncanakan sehingga harus menyesuaikan, salah satunya adalah program Kampus Mengajar angkatan 2 yang harus tetap terlaksana. Kampus Mengajar merupakan salah satu bentuk kepedulian

dari mahasiswa pada pendidikan baik itu tingkat SD ataupun SMP yang terkena dampak pandemi. Siswa dituntut untuk tetap belajar dan menuntut ilmu, sementara pembelajaran secara langsung tidak bisa dilakukan secara maksimal seperti biasanya, siswa-siswa tidak bisa bertemu langsung dengan guru dan teman-temannya tentu saja hal ini membuat semangat siswa dalam belajar menurun dengan sendirinya dan akan menjadi tantangan bagi dunia pendidikan dimasa depan (Rosita, 2021).

Disisi lain tujuan dari program kampus mengajar bukan hanya dengan alasan pandemi saja, namun juga dengan alasan perkembangan pembelajaran yang kini menekankan pada inovasi-inovasi. Inovasi pembelajaran memanfaatkan seluruh potensi yang ada, termasuk penguasaan teknologi serta penerapannya dalam pembelajaran, yang diharapkan pada program Kampus Mengajar ini adalah munculnya inovasi-inovasi pembelajaran yang diciptakan oleh guru dengan bantuan mahasiswa untuk menyeimbangi perkembangan teknologi yang pesat dan adaptif dengan kondisi pandemi (Rosita, 2021).

Pada awal semester juli-desember 2021 Pelaksanaan Kampus Mengajar angkatan 2 di daerah Rokan Hilir tepatnya di SDN 010 Melayu Besar sudah mulai dilakukan. Berdasarkan pengalaman peneliti selama mengajar satu semester di SDN 010 Melayu Besar tepatnya di Desa Permai Melayu Besar, Kecamatan Tanah Putih Tanjung Melawan, Kabupaten Rokan Hilir, Provinsi RIAU dalam program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yaitu Kampus Mengajar angkatan 2,

peneliti mendapatkan banyak pengalaman dan menemukan masalah-masalah selama mengajar, seperti masih banyaknya siswa yang rendah akan kemampuan membaca, menulis serta rendahnya semangat siswa dalam menuntut ilmu, hal ini ditemukan peneliti ketika mengajar di SD tersebut dimana masih banyak siswa yang bermalas-malasan untuk datang ke sekolah serta rendahnya rasa ingin tahu terhadap ilmu pembelajaran. Berikut jumlah siswa di setiap kelas SDN 010 Melayu Besar.

Tabel 1. Jumlah siswa dan tenaga pendidik tahun ajaran 2021/2022 di SDN 010 Melayu Besar

No	Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Guru
1	Kelas 1	23	
2	Kelas 2	22	
3	Kelas 3	27	
4	Kelas 4	24	
5	Kelas 5	20	
6	Kelas 6	24	
Jumlah		140	8

Menurut keterangan dari pihak sekolah siswa yang ada di SDN 010 Melayu Besar sebagian besar siswa-siswa mengalami kelemahan dalam kemampuan belajar, beberapa siswa yang duduk dibangku kelas 3 dan kelas 4 SD tidak bisa membaca dengan lancar. Hal tersebut merupakan suatu masalah yang sangat perlu untuk diperhatikan, terlebih lagi daerah tempat tinggal dan sekolah mereka berada didaerah 3T (Terdepan, Terpencil dan Tertinggal) dan masih sulit untuk mendapatkan fasilitas belajar yang maksimal karena kurangnya sarana prasarana.

Jumlah kelas atau ruang belajar juga terbatas sehingga jadwal sekolah dilakukan secara bergantian, karena jumlah ruangan kelas hanya 3 ruangan, 1 ruang guru dan 1 ruangan perpustakaan. Selain itu peneliti juga menemukan masalah dalam proses pembelajaran yang dilakukan tenaga pendidik terhadap peserta didik disana, dimana tenaga pendidik tersebut terbelang rendah dalam kemampuan memotivasi dan berinovasi dalam membangkitkan semangat belajar siswa serta lingkungan kerja tenaga pendidik yang kurang kondusif.

Pada program Kampus Mengajar di SDN 010 Melayu Besar terdapat beberapa masalah yang dihadapi mahasiswa Kampus Mengajar terutama pada komponen adaptasi teknologi yang terdapat dalam program Kampus Mengajar, mahasiswa mengalami kesulitan ketika ingin mengimplementasikan komponen adaptasi teknologi kepada peserta didik karena tidak tersedianya fasilitas berupa teknologi komputer ataupun infokus untuk melakukan proses pembelajaran, tentu saja hal ini menjadi suatu kendala yang ada pada program implementasi Kampus Mengajar.

Masalah lain yang ditemukan peneliti saat mengajar di SDN 010 Melayu Besar adalah sebagian besar guru rendah akan kemampuan teknologi pembelajaran, hal ini ditemukan peneliti ketika peneliti memberi saran kepada kepala sekolah dan guru-guru yang ada di SDN 010 Melayu Besar agar pembelajaran dilakukan menggunakan video pembelajaran melalui *infocus* supaya dapat membangkitkan semangat siswa dalam belajar, tetapi kepala sekolah mengatakan bahwa di SDN 010 Melayu Besar belum memiliki ketersediaan *infocus*, sebagian besar guru-guru

yang ada di SD tersebut juga mengatakan bahwa mereka belum menguasai bagaimana cara membuat video pembelajaran dan bagaimana cara menggunakan *infocus* serta laptop sebagai sarana untuk pembelajaran siswa.

Peneliti menemukan masalah pada siswa ketika simulasi ujian ANBK (Asesmen Nasional Berbasis Komputer) kelas 5 di lakukan di SDN 010 Melayu Besar yang mengharuskan penggunaan laptop atau komputer, karena SD tersebut belum memiliki ketersediaan laptop atau komputer maka simulasi dilakukan menggunakan laptop mahasiswa Kampus Mengajar yang ada di SDN 010 Melayu Besar. Pada saat simulasi berlangsung, hampir seluruh siswa kelas 5 tersebut tidak bisa menggunakan laptop dan tidak tahu bagaimana cara menjalankan ujian ANBK melalui teknologi laptop, sebagian besar dari mereka juga baru mengenal apa itu laptop dan apa kegunaannya, tentu saja hal ini menjadi suatu masalah yang sangat perlu untuk diperhatikan terutama pada sistem pendidikan saat sekarang ini yang tak lepas dari teknologi.

Selama proses pelaksanaan Kampus Mengajar berlangsung peneliti juga menemukan masalah pada tenaga pendidik yang ada di SDN 010 Melayu Besar, sebagian besar tenaga pendidik bahkan hampir seluruh tenaga pendidik kurang disiplin waktu, seperti hal nya telat datang kesekolah dan telat masuk kedalam kelas untuk mengajar, sehingga jadwal masuk kelas dan jadwal belajar didalam kelas tidak sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh kepala sekolah, hal ini bukan sekali atau dua kali terjadi melainkan hampir setiap hari yang kemudian

menjadi kebiasaan guru-guru yang ada di SDN 010 Melayu Besar. Masalah lain yang peneliti temukan adalah kurangnya buku paket dalam pembelajaran sehingga guru-guru merasa kesulitan ketika memberikan PR kepada siswa karena buku yang dimiliki sekolah sangat terbatas.

Mahasiswa Kampus Mengajar juga mengalami beberapa kendala ketika mengajar di SDN 010 Melayu Besar, karena akses daerah kesana yang lumayan jauh dan termasuk daerah 3T sehingga mengharuskan mahasiswa Kampus Mengajar untuk ngontrak mencari tempat tinggal yang aman di daerah setempat.

Berdasarkan masalah-masalah diatas, maka peneliti tertarik ingin melakukan evaluasi untuk mengidentifikasi persoalan-persoalan yang terkait dengan implementasi Kampus Mengajar menggunakan pendekatan CIPP (*Context, Input, Process and Product*). Peneliti menggunakan pendekatan CIPP karena dianggap sebagai model evaluasi yang komprehensif untuk meneliti sebuah program. Apabila evaluasi program Merdeka Belajar Kampus Merdeka pada Kampus Mengajar dapat dilakukan secara *continue*, maka akan memberikan hasil yang nyata dalam mempercepat dan memperbaiki pendidikan yang terkendala akibat pandemic covid-19 dengan mengantarkan calon guru dan tenaga pendidik menuju profesional dan berkompeten.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka identifikasi masalah yang akan diteliti adalah :

1. Rendahnya minat dan semangat siswa dalam bersekolah dan menuntut ilmu dalam dunia pendidikan.
2. Lingkungan kerja guru disekolah masih kurang kondusif.
3. Sebagian guru dan siswa rendah akan kemampuan teknologi.
4. Kurangnya ruang belajar dan fasilitas dalam belajar berupa sarana dan prasarana.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, agar penelitian dapat terarah pada permasalahan yang akan diteliti maka dari banyaknya masalah-masalah yang ada penulis hanya meneliti permasalahan siswa dan guru dalam proses belajar mengajar serta lebih fokus pada evaluasi implementasi mahasiswa Kampus Mengajar angkatan 2 pada program Merdeka Belajar Kampus Merdeka berbasis CIPP terhadap Sekolah Dasar yang berada di Desa Permai Melayu Besar, Kecamatan Tanah Putih Tanjung Melawan, Kabupaten Rokan Hilir, Provinsi RIAU tepatnya di SDN 010 Melayu Besar.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana aspek konteks (*context evaluation*) Kampus Mengajar dalam Merdeka Belajar Kampus Merdeka di SDN 010 Melayu Besar?
2. Bagaimana aspek masukan (*input evaluation*) Kampus Mengajar dalam Merdeka Belajar Kampus Merdeka di SDN 010 Melayu Besar?
3. Bagaimana aspek proses (*process evaluation*) Kampus Mengajar dalam Merdeka Belajar Kampus Merdeka di SDN 010 Melayu Besar?
4. Bagaimana aspek produk (*product evaluation*) Kampus Mengajar dalam Merdeka Belajar Kampus Merdeka di SDN 010 Melayu Besar?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana aspek konteks (*context evaluation*) Kampus Mengajar dalam Merdeka Belajar Kampus Merdeka di SDN 010 Melayu Besar.
2. Untuk mengetahui bagaimana aspek masukan (*input evaluation*) Kampus Mengajar dalam Merdeka Belajar Kampus Merdeka di SDN 010 Melayu Besar.

3. Untuk mengetahui bagaimana aspek proses (*process evaluation*) Kampus Mengajar dalam Merdeka Belajar Kampus Merdeka di SDN 010 Melayu Besar.
4. Untuk mengetahui bagaimana aspek produk (*product evaluation*) Kampus Mengajar dalam Merdeka Belajar Kampus Merdeka di SDN 010 Melayu Besar.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan pikiran sebagai acuan yang dapat digunakan untuk kepentingan ilmiah khususnya tentang Kampus Mengajar dalam program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dan dapat memberikan tambahan wawasan bagi yang telah membacanya.

2. Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

- a. Menambah wawasan, pengalaman serta pengetahuan mengenai Kampus Mengajar angkatan 2 dalam program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dan dalam mengevaluasi berbasis CIPP.
- b. Untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dan pengalaman penulis dalam bidang mengajar.

2. Bagi Sekolah

- a. Guru-guru yang ada di Sekolah Dasar dapat terbantu oleh mahasiswa melalui program Kampus Mengajar.
- b. Sebagai bahan pertimbangan terhadap peningkatan kinerja guru yang ada di sekolah Dasar
- c. Dapat mengembangkan kualitas pembelajaran menjadi lebih baik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Aspek konteks adalah responden dari tiga kelompok yaitu mahasiswa, kepala sekolah dan guru-guru di SDN 010 Melayu Besar dan menilai bahwa aspek konteks Merdeka Belajar Kampus Merdeka dalam program Kampus Mengajar dinilai sangat baik.
2. Aspek masukan (*input*) adalah penilaian responden terhadap aspek masukan yaitu RPP kurikulum, alat/bahan/media/sumber belajar, penyediaan sarana/fasilitas, dan penyiapan SDM dengan hasil rerata penilaian 3,08.
3. Rerata penilaian responden terhadap aspek proses adalah 3,35 yang berarti sangat baik jika dibandingkan dengan aspek masukan.
4. Penilaian responden untuk aspek produk yaitu penguasaan kompetensi setelah mengikuti program dinilai sangat baik. Artinya mahasiswa yang mengikuti program Kampus Mengajar di SDN 010 Melayu Besar merasa sudah sangat baik dan dinilai sangat baik oleh mahasiswa itu sendiri serta penilaian dari kepala sekolah dan guru-guru yang ada di SD tersebut.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah penulis uraikan, penulis dapat memberikan saran yaitu:

1. Pada evaluasi konteks sebaiknya pemerintah lebih memperhatikan komponen pemerataan kualitas pendidikan dalam program Kampus Mengajar, karena komponen tersebut dinilai lebih rendah dan perlu untuk ditingkakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan, dalam mendukung upaya pemerataan kualitas pendidikan sebaiknya diseimbangkan dengan terjaminnya kualitas pendidikan dan perlu kerjasama dari berbagai pihak seperti meningkatkan berbagai fasilitas pendukung agar proses dalam program Kampus Mengajar di daerah 3T dapat berjalan dengan baik dan maksimal seperti yang diharapkan. Saran untuk sekolah, sebaiknya guru-guru lebih memperhatikan siswa yang belum bisa membaca dan menyiapkan jam khusus agar dapat melatih siswa untuk terus membaca dan belajar.
2. Pada evaluasi masukan dalam program Kampus Mengajar sebaiknya komponen sarana prasarana lebih diperhatikan lagi oleh pemerintah agar segera memperbaiki dan meningkatkan biaya penunjang pendidikan sekolah yang ada di daerah 3T supaya pelaksanaan program Kampus Mengajar dapat terlaksana dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

3. Pada evaluasi proses pelaksanaan program Kampus Mengajar sebaiknya pemerintah lebih memperhatikan komponen proses pelaksanaan pembelajaran pada media sumber belajar karena buku pembelajaran yang tersedia sangat terbatas, tentu saja hal ini perlu untuk ditingkatkan dan diperhatikan oleh pemerintah dengan memberikan fasilitas buku sebagai media sumber belajar sekolah agar pelaksanaan program Kampus Mengajar pada komponen media sumber belajar dapat berjalan dengan baik dan didukung dengan adanya sumber buku belajar sesuai dengan tujuan yang diinginkan.
4. Pada evaluasi produk dalam program Kampus Mengajar sebaiknya pemerintah lebih memperhatikan komponen adaptasi teknologi, karena tidak semua sekolah yang ada di daerah 3T tersedia media teknologi berupa komputer dan infokus, tentu saja hal ini perlu untuk ditingkatkan dan diperhatikan dengan memberikan fasilitas media teknologi kepada sekolah agar pelaksanaan program Kampus Mengajar pada komponen adaptasi teknologi dapat berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Selain itu saran untuk mahasiswa Kampus Mengajar sebaiknya mahasiswa lebih kompak dan lebih komunikatif dalam menjalankan program Kampus Mengajar di sekolah agar tidak terjadi miskomunikasi diantara anggota tim Kampus Mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aenyarea. (2013). *CIPP (context, Input, Process and Product) Evaluation on Humanistics Learning*. <https://aenyarea.wordpress.com/2012/12/10/cipp-context-input-process-and-product-evaluation-on-humanistic-mathematics-learning/amp/>
- Anugrah, T. M. F. (2021). Implementasi Pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan 1vTerdampak Pandemi COVID-19 (Studi Kasus SDS ABC Jakarta Utara). *AKSELERASI: Jurnal Ilmiah Nasional*, 3(3), 38–47.
- Aprilia, A., & Bustam, B. M. R. (2021). KONSEP MERDEKA BELAJAR DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM (Sebuah Kajian Historis). *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic ...*, 8(2), 159–168. <https://doi.org/10.17509/t.v8i2.39858>
- Auliya, L., & N, L. (2020). the Development of Miss Ppl (Advanced Microsoft Power Point) Learning Media At Elementary School. *JURNAL PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 4(4), 703. <https://doi.org/10.33578/pjr.v4i4.8027>
- Autoridad Nacional del Servicio Civil. (2021). MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM): Inventarisasi Mitra Dalam Pelaksanaan Magang Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 1, 2013–2015.
- Buku Panduan Kampus Mengajar. (2022). *Program Kampus Mengajar*, 63.
- Ekowati, Yuni Puji Astuti, Ima Wahyu Putri Utami, InnanyMukhlis hina, & Beti Is tanti Suwandayani. (2019). ELSE (Elementary School Education Journal) LITERASI NUMERASI DI SD MUHAMMADIYAH. *ELSE (Elementary School Educatio Journal)*, 3(4), 93–103.
- Fitria. (2013). Evaluasi Program Praktik Industri Luar. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Fitriani, Y. dan A. (2019). *Literasi Era Revolusi Industri 4.0*. 100.
- Fuad. (2021). konsep merdeka belajar kampus merdeka (MBKM: aplikasinya dalam pendidikan biologi. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 3, 2013–2015.